

PT SUPARMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017**

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
PER 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember 2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c, 4	58.713.750.065	120.542.708.894
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2d, 5	113.720.936.890	111.596.481.909
Pihak berelasi	2d, 2e, 5, 29	108.900.000	114.073.668
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2d, 6	314.298.373	400.355.616
Persediaan	2f, 7	539.729.498.624	483.134.992.635
Pajak dibayar di muka	2n, 30	12.399.372.000	-
Biaya dibayar di muka	2g, 8	3.463.616.484	1.009.597.836
Uang muka kepada pemasok	9	9.301.511.522	4.123.561.008
Aset lancar lainnya	2d, 10	35.545.781.795	29.315.312.783
Jumlah Aset Lancar		773.297.665.753	750.237.084.349
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi tersedia untuk dijual	2d, 11	8.888.286.867	9.477.244.272
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2n, 30	11.002.032.312	22.524.607.312
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.301.939.771.358 per 30 September 2018 dan Rp 1.236.686.888.891 per 31 Desember 2017	2h, 12	1.377.511.395.748	1.393.421.919.181
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.397.401.714.927	1.425.423.770.765
JUMLAH ASET		2.170.699.380.680	2.175.660.855.114

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (Lanjutan)
PER 30 SEPTEMBER 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 September 2018	31 Desember 2017
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank	2d, 13	145.789.496.599	130.329.393.300
Utang usaha – pihak ketiga	2d, 14	117.837.986.239	62.025.367.892
Utang pajak	2n, 30	5.855.776.808	12.217.295.461
Utang dividen	2d	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	2d, 2l, 15	10.045.194.955	7.438.155.204
Uang muka dari pelanggan		1.329.610.779	652.738.103
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	15.336.623.954	521.074.172.380
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>296.229.297.412</u>	<u>733.771.730.418</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Bank dan lembaga keuangan	2d, 16	291.813.628.621	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	2d, 17	267.855.317.500	135.002.705.000
Liabilitas pajak tangguhan – bersih	2n, 30	53.128.405.104	42.668.639.397
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2j, 18	39.893.023.146	39.893.023.146
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>652.690.374.371</u>	<u>246.351.552.190</u>
Jumlah Liabilitas		<u>948.919.671.783</u>	<u>980.123.282.608</u>
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Bank – <i>Musyarakah</i>	2k, 19	<u>18.005.121.495</u>	<u>23.342.237.350</u>
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 400 per saham			
Modal dasar – 2.500.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			
2.114.570.958 saham	20	845.828.383.200	845.828.383.200
Tambahan modal disetor – agio saham	21	597.819.550	597.819.550
Saldo laba	22		
Dicadangkan		8.000.000.000	6.000.000.000
Belum dicadangkan		349.483.165.919	319.004.245.619
Komponen ekuitas lain		(134.781.267)	764.886.787
Jumlah Ekuitas		<u>1.203.774.587.402</u>	<u>1.172.195.335.156</u>
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>2.170.699.380.680</u></u>	<u><u>2.175.660.855.114</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 23	1.695.948.243.218	1.525.458.917.700
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 24	1.420.615.517.824	1.299.715.064.315
LABA KOTOR		275.332.725.394	225.743.853.385
Pendapatan (biaya) lain-lain	2l, 25	246.373.210	6.589.124.696
Beban penjualan	2l, 26	(67.392.828.111)	(63.390.896.535)
Beban umum dan administrasi	2l, 27	(48.930.241.348)	(45.096.504.345)
Beban keuangan	2l, 2o, 28	(41.698.034.157)	(42.330.606.730)
Rugi selisih kurs – bersih	2l, 2m	(74.319.419.630)	(3.398.416.427)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		43.238.575.358	78.116.554.044
TAKSIRAN BEBAN PAJAK			
Tangguhan	2n, 30	(10.759.655.058)	(18.487.199.500)
Jumlah beban pajak		(10.759.655.058)	(18.487.199.500)
LABA PERIODE BERJALAN		32.478.920.300	59.629.354.544
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Laba (rugi) belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual	2d, 1l	(1.199.557.405)	424.518.264
Pajak penghasilan terkait	19, 30	299.889.351	(106.129.565)
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN – SETELAH PAJAK		(899.668.054)	318.388.699
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		31.579.252.246	59.947.743.243
LABA PER SAHAM DASAR	2q, 3l	15	28

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.831.940.064.752	1.667.515.019.605
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok		(1.523.427.595.258)	(1.378.869.243.166)
Direksi dan karyawan		(177.552.871.726)	(152.872.884.864)
Kas yang dihasilkan dari operasi		130.959.597.768	135.772.891.575
Penerimaan kas dari penghasilan bunga	25	1.658.290.867	5.416.815.675
Pembayaran beban bunga	15, 28	(37.406.911.799)	(91.302.682.532)
Pembayaran pajak penghasilan	30	(12.399.372.000)	(8.903.824.211)
Penerimaan lain-lain	30	3.157.695.676	1.571.589.758
Penerimaan dari restitusi	30	9.646.388.869	12.318.319.460
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		95.615.689.381	54.873.109.725
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan investasi tersedia untuk dijual	11	(610.600.000)	(1.688.948.070)
Perolehan aset tetap	12, 36	(39.401.176.798)	(24.074.123.509)
Penjualan aset tetap	12, 36	-	48.000.000
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(40.011.776.798)	(25.715.071.579)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	13	236.132.228.932	227.729.310.629
Pembayaran untuk utang bank	13	(208.820.606.513)	(206.750.116.222)
Penarikan pinjaman jangka panjang	16, 19	2.724.389.564.513	2.246.570.905.355
Pembayaran pinjaman jangka panjang	16, 19	(2.996.524.475.654)	(2.271.169.853.421)
Pembayaran pinjaman jangka panjang dana <i>syirkah temporer</i>		(5.337.115.855)	(7.166.521.518)
Penerimaan surat berharga jangka menengah	17	132.690.940.000	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(117.469.464.577)	(10.786.275.177)
KENAIKAN (PENURUNAN)			
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(61.865.551.994)	18.371.762.969
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		36.593.165	1.386.916
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		120.542.708.894	146.960.519.291
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	58.713.750.065	165.333.669.176

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Suparma Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Tjahjadi Hartanto, S.H. No. 29 tanggal 25 Agustus 1976. Nama Entitas, PT Supar Inpama telah diubah menjadi PT Suparma dengan akta Notaris yang sama No. 5 tanggal 7 Desember 1978. Akta pendirian dan perubahan nama Entitas telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/449/22 tanggal 15 September 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 26 Tambahan No. 376 tanggal 30 Maret 1982. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 30 Juni 2017 mengenai perubahan Anggaran Dasar Pasal 16 ayat 6 dan Pasal 16 ayat 9 (b) tentang tugas dan wewenang Direksi serta perubahan Pasal 18 ayat 1 tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah menerima pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0156523 Tahun 2017, tanggal 27 Juli 2017.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah industri kertas dan produk-produk lain yang terkait. Kantor dan pabrik Entitas terletak di Desa Warugunung, Karangpilang, Surabaya, Jawa Timur.

Entitas memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1978.

b. Penawaran Umum Efek Entitas dan Tindakan Entitas yang Mempengaruhi Efek yang Diterbitkan

Pada tanggal 14 Oktober 1994, Entitas telah memperoleh persetujuan dengan Surat Keputusan No. S-1739/PM/1994 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menawarkan saham di Bursa Efek di Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 86.500.000 saham pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya tanggal 15 Nopember 1994.

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari agio saham sebanyak 64.875.000 saham dan mengeluarkan dividen saham yang berasal dari saldo laba sebanyak 4.325.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 155.700.000 saham.

Pada bulan September 1997, Entitas melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 311.400.000 saham.

Pada bulan Juli 1999, Entitas mengeluarkan saham bonus yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap sebanyak 616.572.000 saham, sehingga modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 927.972.000 saham.

Pada bulan Juli 2000, Entitas mengeluarkan dividen saham sebanyak 157.755.240 saham. Dalam rapat umum luar biasa para pemegang saham bulan Oktober 2000, para pemegang saham menyetujui antara lain perubahan jumlah dividen saham sehingga seluruhnya menjadi 64.074.658 saham. Dengan adanya perubahan ini, modal yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 992.046.658 saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan kuasi reorganisasi pada tanggal 20 April 2005, Entitas meningkatkan modal dasar dari sebesar 2.000.000.000 saham menjadi sebesar 2.500.000.000 saham dan menurunkan nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 400, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menurun sebesar Rp 99.204.665.800 sehingga menjadi sebesar Rp 396.818.663.200.

Pada tanggal 30 Juli 2007, Entitas meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 200.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 596.818.663.200 dalam 1.492.046.658 lembar saham.

Pada tanggal 24 November 2016, Entitas meningkatkan modal disetor penuh melalui konversi utang jangka panjang sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 dalam 2.114.570.958 lembar saham (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas telah mencatatkan seluruh saham biasanya masing-masing sebesar 2.114.570.958 saham pada Bursa Efek Indonesia.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jan Karunia Janto
Komisaris	:	Joseph Sulaiman
Komisaris Independen	:	Suhartojo Tjandra Subiantara Tan Juanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Welly
Direktur	:	Edward Sopanan
Direktur Independen	:	Hendro Luhur M.B. Lanniwati

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Suhartojo Tjandra
Anggota	:	Wenny Tri Hertanto

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 680 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan dari standar baru dan revisi berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

c. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai “Laporan Arus Kas”, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai “keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih” di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Investasi diatas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, pinjaman dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa investasi jangka panjang.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat dilihat dari pengalaman Entitas atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang dividen, biaya masih harus dibayar, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan surat berharga jangka menengah.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015).

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai “Aset Tetap”, aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	20 - 30
Alat pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap”. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

i. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

k. Dana *Syirkah* Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara Entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip *syariah* yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter adalah kurs tengah Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
GBP 1, Poundsterling	19.527	18.218
EUR 1, Euro Eropa	17.389	16.174
USD 1, Dolar Amerika Serikat	14.929	13.548
SGD 1, Dolar Singapura	10.919	10.134
JPY 1, Yen Jepang	131	120

n. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan/banding pada saat keputusan atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

p. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara reguler direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai “Laba per Saham Dasar”, laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 lembar saham pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTASI PENTING

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen Entitas untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus melakukan dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 5-30 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

b. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

c. Pajak penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

e. Pengukuran nilai wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Kas	10.776.776.506	5.781.841.136

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	19.799.721.036	15.757.333.259
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.195.600.119	9.924.951.591
PT Bank Central Asia Tbk	10.544.523.766	3.692.074.633
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.635.905	50.770.905
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.499.270	113.048.943
Mata Uang Asing		
PT Bank ICBC Indonesia	5.661.032.461	2.998.647.528
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	360.570.881	1.421.512.926
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	295.390.121	802.527.973
Sub-jumlah	47.936.973.559	34.760.867.758
Deposito berjangka		
PT Bank Bukopin Tbk	-	80.000.000.000
Jumlah	58.713.750.065	120.542.708.894

Tingkat suku bunga adalah masing-masing sebesar 1% - 3,25% pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Tingkat bunga deposito sebesar 6,5% pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Penjualan domestik	106.611.288.919	106.345.188.234
Penjualan ekspor	7.109.647.971	5.251.293.675
Sub-jumlah	113.720.936.890	111.596.481.909
Pihak berelasi (lihat Catatan 29):		
PT Siantar Madju	108.900.000	114.073.668
Jumlah	113.829.836.890	111.710.555.577

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Rupiah	106.611.288.919	106.345.188.234
Dolar Amerika Serikat	7.109.647.971	5.251.293.675
Sub-jumlah	113.720.936.890	111.596.481.909
Pihak berelasi (lihat Catatan 29):		
Rupiah	108.900.000	114.073.668
Jumlah	113.829.836.890	111.710.555.577

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	82.039.468.936	84.122.456.977
1 – 30 hari	27.310.296.523	25.898.164.236
31 – 60 hari	3.965.096.929	1.534.663.273
Lebih dari 60 hari	406.074.502	41.197.423
Sub-jumlah	113.720.936.890	111.596.481.909
Pihak berelasi:		
Belum jatuh tempo	108.900.000	114.073.668
Sub-jumlah	108.900.000	114.073.668
Jumlah	113.829.836.890	111.710.555.577

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang ditetapkan nihil.

Piutang usaha dan persediaan sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 7, 13 dan 16).

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo pinjaman kepada karyawan Entitas sebesar Rp 314.298.373 dan Rp 400.355.616 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih sehingga penyisihan penurunan nilai ditetapkan nihil.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Bahan baku dan pembantu	429.657.810.577	414.981.830.021
Barang jadi	50.564.770.625	16.362.826.774
Barang dalam proses	46.715.298.865	40.434.780.537
Barang dalam perjalanan	12.791.618.557	11.355.555.303
Jumlah	539.729.498.624	483.134.992.635

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan fisik telah mencerminkan nilai realisasi netonya, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut. Manajemen Entitas berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang dan oleh karena itu penyisihan persediaan usang ditetapkan nihil.

Persediaan dan aset tetap tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 31.500.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Persediaan dan piutang usaha sebesar Rp 275.618.831.000 dan USD 14.400.000 masing-masing pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank ICBC Indonesia (lihat Catatan 5, 13 dan 16).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Asuransi	3.087.993.278	663.463.694
Bea masuk	297.427.229	245.221.972
Lain-lain	78.195.977	100.912.170
Jumlah	3.463.616.484	1.009.597.836

9. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Aset tetap	1.942.449.536	3.199.118.018
Persediaan	7.359.061.986	924.442.990
Jumlah	9.301.511.522	4.123.561.008

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Bank ICBC Indonesia (USD 2.380.989 per 30 September 2018 dan USD 2.129.821 per 31 Desember 2017)	35.545.781.795	28.854.816.263
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (USD 33.990 per 31 Desember 2017)	-	460.496.520
Jumlah	35.545.781.795	29.315.312.783

Akun ini merupakan penempatan dana pada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang digunakan sebagai jaminan pembukaan *L/C* impor untuk pembelian bahan baku serta mesin dan peralatan (lihat Catatan 13).

11. INVESTASI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun 2017, Entitas melakukan pembelian produk investasi dari PT Commonwealth Life, sehubungan dengan penerapan Program Retensi Karyawan.

	30 September 2018	31 Desember 2017
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual—pihak ketiga</u>		
Saldo awal	9.477.244.272	7.251.273.833
Penambahan	610.600.000	1.499.414.079
Laba (rugi) perubahan nilai wajar	(1.199.557.405)	726.556.360
Nilai wajar	8.888.286.867	9.477.244.272

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

30 September 2018					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	128.682.196.164	-	-	-	128.682.196.164
Mesin dan peralatan	2.197.180.821.029	36.463.711.088	-	201.444.694	2.233.845.976.811
Alat pengangkutan	60.892.312.867	9.167.145.188	-	-	70.059.458.055
Peralatan dan perabot kantor	44.343.181.377	3.169.422.253	-	-	47.512.603.630
Sub-jumlah	2.627.597.508.552	48.800.278.529	-	201.444.694	2.676.599.231.775
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	2.511.299.520	542.080.505	-	(201.444.694)	2.851.935.331
Jumlah Biaya Perolehan	2.630.108.808.072	49.342.359.034	-	-	2.679.451.167.106
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	100.313.720.914	2.792.321.411	-	-	103.106.042.325
Mesin dan peralatan	1.054.007.240.219	54.278.233.796	-	-	1.108.285.474.015
Alat pengangkutan	45.706.857.462	5.247.210.487	-	-	50.954.067.949
Peralatan dan perabot kantor	36.659.070.296	2.935.116.773	-	-	39.594.187.069
Sub-jumlah	1.236.686.888.891	65.252.882.467	-	-	1.301.939.771.358
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.236.686.888.891	65.252.882.467	-	-	1.301.939.771.358
Nilai Buku	1.393.421.919.181				1.377.511.395.748

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017					
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	127.105.291.954	-	-	1.576.904.210	128.682.196.164
Mesin dan peralatan	2.124.961.208.607	41.030.224.049	-	31.189.388.373	2.197.180.821.029
Alat pengangkutan	55.535.333.435	5.729.131.704	372.152.272	-	60.892.312.867
Peralatan dan perabot kantor	42.897.341.641	1.445.839.736	-	-	44.343.181.377
Sub-jumlah	2.546.998.172.752	48.205.195.489	372.152.272	32.766.292.583	2.627.597.508.552
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	26.957.417.545	2.070.174.558	-	(26.516.292.583)	2.511.299.520
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	(6.250.000.000)	-
Jumlah Biaya Perolehan	2.580.205.590.297	50.275.370.047	372.152.272	-	2.630.108.808.072
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	96.124.776.039	4.188.944.875	-	-	100.313.720.914
Mesin dan peralatan	980.792.677.090	72.214.563.129	-	1.000.000.000	1.054.007.240.219
Alat pengangkutan	40.017.882.392	6.061.127.342	372.152.272	-	45.706.857.462
Peralatan dan perabot kantor	32.105.604.529	4.553.465.767	-	-	36.659.070.296
Sub-jumlah	1.149.040.940.050	87.018.101.113	372.152.272	1.000.000.000	1.236.686.888.891
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	1.000.000.000	-	-	(1.000.000.000)	-
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.150.040.940.050	87.018.101.113	372.152.272	-	1.236.686.888.891
Nilai Buku	1.430.164.650.247				1.393.421.919.181

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2017				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Hak atas tanah	196.498.997.115	-	-	-	196.498.997.115
Bangunan dan prasarana	127.105.291.954	-	-	-	127.105.291.954
Mesin dan peralatan	2.124.961.208.607	26.713.642.774	-	2.104.938.340	2.153.779.789.721
Alat pengangkutan	55.535.333.435	5.001.232.339	43.818.181	-	60.492.747.593
Peralatan dan perabot kantor	42.897.341.641	1.186.516.309	-	-	44.083.857.950
Sub-jumlah	2.546.998.172.752	32.901.391.422	43.818.181	2.104.938.340	2.581.960.684.333
Aset dalam Pembangunan					
Mesin dan peralatan	26.957.417.545	2.992.194.475	-	(2.104.938.340)	27.844.673.680
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	6.250.000.000	-	-	-	6.250.000.000
Jumlah Biaya Perolehan	2.580.205.590.297	35.893.585.897	43.818.181	-	2.616.055.358.013
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	96.124.776.039	3.154.803.049	-	-	99.279.579.088
Mesin dan peralatan	980.792.677.090	53.642.298.204	-	-	1.034.434.975.294
Alat pengangkutan	40.017.882.392	4.493.129.982	43.818.181	-	44.467.194.193
Peralatan dan perabot kantor	32.105.604.529	3.487.889.584	-	-	35.593.494.113
Sub-jumlah	1.149.040.940.050	64.778.120.819	43.818.181	-	1.213.775.242.688
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin dan peralatan	1.000.000.000	187.500.000	-	-	1.187.500.000
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.150.040.940.050	64.965.620.819	43.818.181	-	1.214.962.742.688
Nilai Buku	1.430.164.650.247				1.401.092.615.325

Rincian penjualan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017
Harga jual	198.000.000
Nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 25)	198.000.000

Pembebanan penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	30 September 2017
Beban pabrikasi	62.445.980.916	61.652.341.629
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 27)	2.806.901.551	3.313.279.190
Jumlah	65.252.882.467	64.965.620.819

Pada tanggal 30 September 2018, hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2025, dan selanjutnya dapat diperbarui. Tanah seluas 275 m² (kurang dari 1% dari keseluruhan tanah) masih atas nama pemilik terdahulu.

Penambahan aset tetap termasuk pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp 9.739.737.542, Rp 14.080.382.617 dan Rp 9.714.524.047 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018, 31 Desember 2017 dan 30 September 2017 serta reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 795.973.593 untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (lihat Catatan 37).

Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas telah mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan dengan selisih penilaian kembali sebesar Rp 531.366.436.082. Entitas telah memperoleh surat persetujuan dari Direktorat Jendral Pajak dengan Nomor keputusan No. KEP-612/WPJ.07/2016 pada tanggal 1 April 2016.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing kurang lebih sebesar 12% dan 70% berdasarkan perbandingan biaya aktual yang dikeluarkan terhadap jumlah biaya proyek yang dianggarkan. Penyelesaian atas mesin dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2018, diperkirakan akan diselesaikan pada bulan April 2019.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (lihat Catatan 16).

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 480.618.443.902.

Berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik Yanuar Bey & Rekan, Perusahaan Penilai, No. Y&R/SU/SW/AV/SPMA/18/2-007 tanggal 13 Pebruari 2018, nilai wajar aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 3.317.377.000.000. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset tetap dan persediaan tertentu diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 31.500.000.000 dan USD 320.025.100 pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (lihat Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

13. UTANG BANK

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 11 Desember 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari ICBC Surabaya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk membiayai pembelian bahan baku, mesin dan suku cadang.

Pada tanggal 11 Desember 2014, Entitas memperoleh penambahan jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 12.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 11 Desember 2018.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar 3,75% diatas LIBOR pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dan dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan pinjaman BRI berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan *cash collateral* sebesar 20% dari *Letter of Credit (L/C)* (lihat Catatan 10) dan piutang usaha dan/ persediaan milik Entitas sebesar 100% dari jumlah maksimum pinjaman (lihat Catatan 5, 7, 12, 13 dan 16).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC tidak diperkenankan untuk:

- Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak ketiga.
- Memberikan pinjaman (kecuali dalam kegiatan usaha normal) atau memberikan jaminan kepada pihak lain.
- Melakukan konsolidasi, merger, akuisisi atau melakukan investasi bank atau penempatan ekuitas dalam usaha lainnya.
- Melakukan pelepasan aset material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha.
- Melakukan perubahan jenis atau kegiatan usaha.

Saldo atas fasilitas ini adalah sebesar USD 9.765.523 atau setara dengan Rp 145.789.496.599 pada tanggal 30 September 2018 dan USD 9.619.825 atau setara dengan Rp 130.329.393.300 pada tanggal 31 Desember 2017.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2017, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebesar Rp 40.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dijamin dengan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 40.000.000.000. Pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat saldo atas fasilitas ini.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Lokal	85.813.027.214	58.871.940.118
Impor	32.024.959.025	3.153.427.774
Jumlah	117.837.986.239	62.025.367.892

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang transaksi adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Rupiah	85.098.661.637	58.074.314.082
Dolar Amerika Serikat	31.575.624.386	3.107.019.200
Yen Jepang	686.246.705	255.611.608
Euro Eropa	359.943.088	334.793.727
Pound Sterling	117.510.423	186.058.897
Dolar Singapura	-	67.570.378
Jumlah	117.837.986.239	62.025.367.892

Rincian utang usaha berdasarkan jatuh tempo pembayaran adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pihak ketiga:		
Belum jatuh tempo	67.173.009.036	45.261.949.320
1 – 30 hari	36.741.175.305	10.665.461.527
31 – 60 hari	10.197.611.789	5.331.113.407
Lebih dari 60 hari	3.726.190.109	766.843.638
Jumlah	117.837.986.239	62.025.367.892

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Bunga	3.868.269.778	7.322.005.460
Gaji	6.176.925.177	-
Utilitas	-	116.149.744
Jumlah	10.045.194.955	7.438.155.204

Pencadangan atas beban bunga pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah sebesar USD 672.865 dan USD 540.449 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan tahun 2017.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Modal Kerja – USD		
(USD 17.590.983 per 30 September 2018 dan USD 28.505.349 per 31 Desember 2017)	262.615.780.229	386.190.466.762
Kredit Modal Kerja – Rp	8.978.791.280	8.465.683.122
Kredit Modal Kerja – JPY		
(JPY 34.238.100 per 31 Desember 2017)	-	4.116.104.382
DBS Bank Ltd., Singapura		
(USD 8.000.000 per 31 Desember 2017)	-	108.384.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
(USD 2.381.652 per 30 September 2018 dan USD 3.152.161 per 31 Desember 2017)	35.555.681.066	42.705.102.761
Jumlah	307.150.252.575	549.861.357.027
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
(USD 1.027.304 per 30 September 2018 dan USD 37.532.653, JPY 34.238.100 dan Rp 8.465.683.122 per 31 Desember 2017)	15.336.623.954	521.074.172.380
Bagian Jangka Panjang	291.813.628.621	28.787.184.647

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Entitas memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BRI dengan pagu sebagai berikut:

Mata uang Dolar AS		
Kredit modal kerja impor	USD	18.600.000
Kredit modal kerja	USD	15.500.000
Mata uang Rupiah		
Kredit modal kerja	Rp	15.000.000.000

Pinjaman dalam mata uang asing dan mata uang Rupiah masing-masing dibebani bunga per tahun sebesar 7% dan 12% pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017.

Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Pinjaman dari BRI tersebut di atas dijamin dengan aset tetap tertentu secara *paripassu* dengan utang bank ICBC berdasarkan Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan yang dibuat oleh Notaris Hendrikus Caroles pada tanggal 4 Juni 2018 serta dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (lihat Catatan 5, 7, 12 dan 13).

Perjanjian pinjaman dengan BRI memuat beberapa pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu, perolehan pinjaman baru, melakukan penggabungan usaha, akuisisi atau penyertaan baru pada entitas lain, merubah Anggaran Dasar Entitas termasuk susunan pengurus dan atau pemegang saham serta pemodal, memberikan pinjaman, melakukan investasi, bertindak selaku penjamin dan melakukan pengalihan, penjaminan atau penjualan aset.

Berdasarkan akta Notaris Hendrikus Caroles tanggal 6 Pebruari 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman dari BRI, sebagai berikut:

- Pemecahan sertifikat tanah (*splittsing*) dengan pengeluaran luas tanah 4.000 m².
- Penambahan nilai jaminan atas piutang usaha dan persediaan dari semula sebesar Rp 270.618.831.000 menjadi sebesar Rp 275.618.831.000.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. DBS Bank Ltd., Singapura

Pada bulan April 2008, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura (DBS Singapura) dengan jumlah maksimum sebesar USD 13.000.000, merupakan fasilitas refinancing pinjaman yang diperoleh dari PT Bank DBS Indonesia. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas (lihat Catatan 12).

Pada tanggal 25 Juni 2009, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari DBS Bank Ltd., Singapura dengan nilai maksimum sebesar USD 5.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja Entitas. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% diatas LIBOR dengan jangka waktu 2 tahun yaitu sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, dan dijamin dengan aset tetap tertentu milik Entitas.

Pada tanggal 10 Juni 2011, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas tambahan dari DBS selama 5 tahun.

Pada tanggal 18 April 2013, Entitas memperoleh perpanjangan atas fasilitas dari DBS Bank Ltd., Singapura selama 5 tahun. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga per tahun sebesar 5% diatas LIBOR pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 6 Juni 2016, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman kepada DBS Bank Ltd., Singapura sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 18 Juli 2016, Entitas melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 5.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2018, Entitas melakukan pembayaran atas pinjaman ini sebesar USD 4.000.000.

Pada tanggal 12 April 2018, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Januari 2014, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) yang terdiri dari:

- *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 untuk pembelian mesin. Penarikan fasilitas ini dapat dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa dan Rupiah (*multi currency*). Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 2 (dua) tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal selama 12 (dua belas) bulan.
- *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 115.000.000.000 Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Kafalah (Revolving LC/SKBDN)* sebesar USD 2.000.000 dan tambahan fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)* sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 90 (sembilan puluh) bulan. Dengan demikian total fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas dari Muamalat menjadi sebesar USD 12.000.000 dan Rp 130.000.000.000. Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas pinjaman *Line Facility Al Murabahah (Sublimit LC/SKBDN)*, dimana jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan margin setara dengan 5,5% untuk pinjaman dalam mata uang asing dan sebesar 11% untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Pinjaman dari Muamalat tersebut dijamin dengan *cash collateral* sebesar 10% dari *Letter of Credit (L/C)*, aset tetap Tanah seluas 10.576 m² beserta bangunan diatasnya dan 1 (satu) *full line Paper Machine* No. 9 dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

d. Pinjaman Sindikasi

Pada bulan Juni 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit sindikasi dengan The Sanwa Bank, Limited, Singapura, sebagai koordinator sindikasi, secara kolektif dengan 7 bank di luar negeri dan 4 bank di Indonesia (Sindikasi), di mana Sindikasi setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 43.000.000. Fasilitas kredit sindikasi ini digunakan untuk modal kerja dan pelunasan kembali sebagian utang Entitas yang diperoleh dari BRI. Pinjaman yang diperoleh dari BRI digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap tertentu.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 20 September 1999. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang tanggal 30 Maret 2000, Sindikasi setuju untuk menjadwalkan kembali pembayaran utang pokok dalam 13 angsuran triwulanan mulai tanggal 10 April 1999 sampai dengan tanggal 10 Januari 2002, masing-masing dalam jumlah tertentu.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 34 tanggal 9 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (menambah dan mengubah akta Notaris No. 63 tanggal 29 Agustus 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama), Entitas dan Sindikasi telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya (Perjanjian).

Perjanjian pinjaman ini memuat pembatasan kepada Entitas, antara lain, pemeliharaan rasio keuangan tertentu dan mengharuskan adanya persetujuan tertulis dari Sindikasi mayoritas untuk memperoleh tambahan pinjaman, pembagian dividen dan melakukan pengalihan atau penjualan aset. Entitas harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih besar dari 4,0 : 1, rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar tidak lebih kecil dari 0,4 : 1 dan minimum ekuitas sebesar Rp 150.000.000.000.

Selain yang disebutkan di Perjanjian di atas, syarat-syarat pinjaman lainnya yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 63 di atas tidak berubah.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur tanggal 8 Maret 2005, Sindikasi menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

Pada tanggal 20 Juli 2007, Entitas dan Sindikasi melakukan perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk mengkonversi utang sindikasi sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi saham Entitas sebanyak 500.000.000 lembar saham. Sedangkan sisa pinjaman Sindikasi sebesar Rp 226.563.839.639 akan dijadwalkan kembali untuk dilunasi dalam waktu 10 tahun yang akan dimulai sejak tanggal 30 Juni 2009 sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Tingkat bunga pinjaman atas sisa pinjaman tersebut adalah 3% di atas SIBOR.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali atas pembayaran utang di atas dimana dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 1.377.461.654 untuk periode berikutnya sehingga sehingga pinjaman Sindikasi pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 225.186.377.985.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Sindikasi melakukan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, S.H., Entitas dan Sindikasi menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. *Debt to equity swap* dengan syarat:
 - Konversi pinjaman Sindikasi sebesar 80% atau setara dengan Rp 180.149.040.000 menjadi saham Entitas sebanyak 450.372.600 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 20).
 - Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.
2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 12 Mei 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada Sindikasi.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Channel Securites Ltd., Singapura (Channel)

Pada bulan Desember 1996, Entitas mengadakan perjanjian kredit dengan Kanematsu Corporation, Singapore (Kanematsu), dimana Kanematsu setuju untuk menyediakan fasilitas berjangka sebesar USD 9.336.861. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai perolehan aset tetap berupa Mesin Pembangkit Listrik beserta suku cadangnya yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., No. 37 tanggal 14 Desember 2004, Notaris di Surabaya, (merubah akta Notaris No. 59 tanggal 24 Juni 2003 yang diaktakan oleh notaris yang sama mengenai perjanjian restrukturisasi utang antara Entitas dengan Kanematsu, Entitas dan Channel Securites Ltd., Singapura (Channel), sebagai kreditur penerus Kanematsu, telah menandatangani perjanjian restrukturisasi utang yang berisi kesepakatan untuk menjadwalkan kembali pembayaran pinjaman pokok dan utang bunga yang telah ditetapkan sebelumnya dengan Kanematsu.

Berdasarkan hasil keputusan rapat kreditur taggal 8 Maret 2005, Channel menyetujui untuk mengkonversi seluruh saldo pinjaman menjadi Rupiah dengan kurs sebesar Rp 9.290 untuk USD 1 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2005. Konversi pinjaman tersebut tidak merubah syarat-syarat pinjaman lainnya.

Pada tanggal 22 Desember 2008, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang di atas dari tanggal 30 Juni 2009 menjadi 30 Juni 2014, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 4% di atas SIBOR.

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5% di atas SIBOR dan melakukan pembayaran utang sebesar Rp 454.160.463 untuk periode berikutnya, sehingga pinjaman pada tahun 2010 menjadi sebesar Rp 86.075.883.847.

Pada tanggal 18 Mei 2011, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 5,2% di atas SIBOR pada tahun 2013.

Pada tanggal 19 Februari 2014, Entitas dan Channel melakukan kesepakatan untuk penjadwalan kembali atas pembayaran utang dimana dari tanggal 30 Juni 2014 menjadi 30 Juni 2019, dan mengubah tingkat bunga pinjaman untuk periode berikutnya menjadi sebesar 6% di atas LIBOR.

Berdasarkan hasil rapat kreditur tanggal 4 Oktober 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 26 Oktober 2016 oleh Notaris Christiana Inawati, S.H., Entitas dan Channel menyetujui untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dengan skema sebagai berikut:

1. *Debt to equity swap* dengan syarat:
 - Konversi pinjaman Channel sebesar 80% atau setara dengan Rp 68.860.680.000 menjadi saham Entitas sebanyak 172.151.700 lembar saham dengan harga saham yang disepakati sebesar Rp 400 per saham (lihat Catatan 20).
 - Satu tahun setelah konversi, pemegang saham pendiri harus membeli kembali seluruh saham yang dikonversikan.
2. Sebesar 20% dari sisa pinjaman akan dilunasi dengan cara yaitu sebesar 10% harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 10% sisanya harus dilunasi selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2017.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Entitas telah melunasi seluruh pinjaman kepada Channel Securites Ltd., Singapura.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. SURAT BERHARGA JANGKA MENENGAH

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Surat berharga jangka menengah I – seri–A (USD 5.000.000)	74.645.000.000	67.740.000.000
Surat berharga jangka menengah I – seri–B (USD 5.000.000)	74.645.000.000	67.740.000.000
Surat berharga jangka menengah II – seri–A (USD 4.000.000)	59.716.000.000	-
Surat berharga jangka menengah II – seri–B (USD 4.000.000)	59.716.000.000	-
Sub-jumlah	268.722.000.000	135.480.000.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 366.567.500 per 30 September 2018 dan Rp 204.555.000 per 31 Desember 2017)	866.682.500	477.295.000
	267.855.317.500	135.002.705.000

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut :

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	204.555.000	68.185.000
Pembebanan periode berjalan	162.012.500	136.370.000
Sub-jumlah	366.567.500	204.555.000

Pada tanggal 6 Juni 2016 dan 18 Juli 2016, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma I Tahun 2016 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 5.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2021 dan 18 Juli 2021 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT BNI Securities sebagai *Arranger*.

Pada tanggal 19 Maret 2018 dan 12 April 2018, Entitas menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Notes* – “MTN”) Suparma II Tahun 2018 Seri A dan Seri B masing-masing sebesar USD 4.000.000, dengan jangka waktu 5 (lima) tahun atau jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2023 dan 12 April 2023 serta tingkat suku bunga sebesar 5,5% per tahun, dimana PT Mandiri Sekuritas sebagai *Arranger*.

Penerbitan MTN Suparma I Tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 ditujukan untuk pembayaran utang jangka panjang (*refinancing*) kepada DBS Bank Ltd., Singapura (lihat Catatan 16).

Pembayaran pokok utang MTN Suparma I tahun 2016 dan MTN Suparma II Tahun 2018 dilakukan dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo, sedangkan pembayaran bunga dilakukan dengan basis 6 bulanan yang dimulai dari tanggal 6 Desember 2016 untuk MTN Suparma I Seri A, 18 Januari 2017 untuk MTN Suparma I Seri B, 19 September 2018 untuk MTN Suparma II Seri A dan 12 Oktober 2018 untuk MTN Suparma II Seri B.

Dalam perjanjian fasilitas MTN yang disebutkan di atas, Entitas diharuskan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan antara lain:

- Melakukan penjualan atau pengalihan pinjaman.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang pinjaman.
- Mengakuisisi Entitas lain.
- Melakukan pengakhiran atas perjanjian-perjanjian penting.
- Mengubah bidang usaha utama Entitas.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor Entitas.

Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas telah mencatat provisi untuk uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian disajikan sebagai “Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2017, Entitas mencatat provisi berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporan No. 040/SPS/R-I/I/2018 tanggal 31 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia pensiun	56 tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% per tahun
Tingkat kematian	TMI – III
Suku bunga diskonto	6,99%

a. Beban imbalan kerja

Beban jasa kini	2.789.751.127
Beban bunga	3.286.629.447
Kenaikan liabilitas akibat perubahan program	1.340.904.697
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	7.417.285.271

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas	39.893.023.146
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	39.893.023.146

Analisis akrual imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Saldo awal	39.741.589.445
Beban imbalan kerja (lihat Catatan 27)	7.417.285.271
Pembayaran selama tahun berjalan	(6.967.519.114)
Pengukuran kembali:	
Penyesuaian pengalaman	(9.053.275.510)
Perubahan dalam asumsi	8.754.943.054
Jumlah	39.893.023.146

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	Persentase	Nilai kini liabilitas
31 Desember 2017		
Tingkat diskonto		
Kenaikan	1%	36.598.447.625
Penurunan	1%	43.705.331.627
Kenaikan gaji di masa depan		
Kenaikan	1%	43.743.689.050
Penurunan	1%	36.510.498.177

19. DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada tanggal 28 April 2015, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berupa *Line Facility Al Musyarakah* sebesar USD 3.445.857. Jangka waktu pembiayaan *Musyarakah* berlangsung selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan tanggal 28 April 2020. Nisbah bagi hasil untuk bank adalah sebesar 0,41%.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan *pinjaman Al Kafalah* dan *Al Murabahah* dari Muamalat (lihat Catatan 16).

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar USD 1.206.050 atau setara dengan Rp 18.005.121.495 pada tanggal 30 September 2018 dan USD 1.722.928 atau setara dengan Rp 23.342.237.350 pada tanggal 31 Desember 2017.

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 September 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
Hasther Advisors Corporation	335.000.000	15,84%	134.000.000.000
PT Sari Bumi Indopower	787.524.300	37,24%	315.009.720.000
PT Wahana Bumi Indonesia	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
Masyarakat	161.345.761	7,64%	64.538.304.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

Rincian pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Gloriajaya Gempita	665.700.897	31,48%	266.280.358.800
Hasther Advisors Corporation	335.000.000	15,84%	134.000.000.000
Channel Securities Pte. Ltd	172.151.700	8,14%	68.860.680.000
PT Sari Bumi Indopower	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
PT Wahana Bumi Indonesia	165.000.000	7,80%	66.000.000.000
Shangton Finance Pte. Ltd	135.595.500	6,41%	54.238.200.000
Wise Beyond Consultants Pte. Ltd	126.311.700	5,97%	50.524.680.000
Masyarakat	349.811.161	16,56%	139.924.464.400
Jumlah	2.114.570.958	100,00%	845.828.383.200

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan untuk Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akta Notaris No. 66 tanggal 24 November 2016, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 249.009.720.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebesar Rp 596.818.663.200 menjadi sebesar Rp 845.828.383.200 (lihat Catatan 16).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – AGIO SAHAM

Akun ini merupakan tambahan modal disetor berupa agio saham sebesar Rp 597.819.550.

22. SALDO LABA

Akun ini terdiri dari:

a. Dicadangkan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	6.000.000.000	4.000.000.000
Pembentukan dana cadangan	2.000.000.000	2.000.000.000
Saldo akhir periode	8.000.000.000	6.000.000.000

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, yang mengharuskan Entitas secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Entitas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaktakan dengan akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 72, Entitas memutuskan untuk menyisihkan Rp 2.000.000.000 dari laba tahun 2016 sebagai cadangan sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas.

b. Belum dicadangkan

	30 September 2018	31 Desember 2017
Saldo awal periode	319.004.245.619	228.500.379.043
Pembentukan dana cadangan	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)
Laba tahun berjalan	32.478.920.300	92.280.117.234
Keuntungan aktuarial, setelah pajak	-	223.749.342
Saldo akhir periode	349.483.165.919	319.004.245.619

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Domestik	1.567.929.728.575	1.400.518.133.983
Ekspor	128.018.514.643	124.940.783.717
Jumlah	1.695.948.243.218	1.525.458.917.700

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan utama Entitas berupa kertas sebesar 99,2% dan 99,5% dari penjualan bersih masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, sehingga Entitas tidak melaporkan segmen operasi produk secara terpisah.

Penjualan sebesar Rp 725.333.348 dan Rp 834.250.015 dari penjualan bersih merupakan penjualan kepada pihak berelasi masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (lihat Catatan 30).

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pemakaian bahan baku	758.566.510.019	671.245.256.066
Upah buruh langsung	118.319.155.840	105.552.413.661
Beban pabrikasi	573.949.065.830	518.722.518.157
Jumlah Beban Produksi	1.450.834.731.689	1.295.520.187.884
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal periode	40.434.780.537	50.631.905.535
Pembelian	10.263.248.314	-
Pada akhir periode	(46.715.298.865)	(52.960.506.803)
Beban Pokok Produksi	1.454.817.461.675	1.293.191.586.616

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan barang jadi		
Pada awal periode	16.362.826.774	34.612.960.219
Pada akhir periode	(50.564.770.625)	(28.089.482.520)
Beban Pokok Penjualan	<u>1.420.615.517.824</u>	<u>1.299.715.064.315</u>

25. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Penghasilan bunga	2.135.622.778	5.406.263.116
Lain-lain	(1.889.249.568)	1.182.861.580
Jumlah	<u>246.373.210</u>	<u>6.589.124.696</u>

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Ekspor dan pengangkutan	44.778.922.870	42.095.527.481
Gaji dan upah	10.380.313.670	7.734.480.494
Perbaikan dan pemeliharaan	2.527.626.817	2.119.235.330
Telepon dan telekomunikasi	1.577.960.661	1.668.526.495
Lain-lain	8.128.004.093	9.773.126.735
Jumlah	<u>67.392.828.111</u>	<u>63.390.896.535</u>

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Gaji dan upah	26.738.411.188	23.393.708.893
Penyusutan (lihat Catatan 12)	2.806.901.551	3.313.279.190
Perbaikan dan pemeliharaan	2.517.165.931	1.600.105.484
Honorarium tenaga ahli	6.590.332.079	7.152.115.668
Asuransi	1.366.793.675	2.673.039.533
Keperluan kantor	1.161.369.869	819.763.747
Perjalanan dinas	1.434.011.126	909.085.405
Jamuan	770.980.110	735.912.368
Telepon dan telekomunikasi	589.300.564	599.327.876
Lain-lain	4.954.975.255	3.900.166.181
Jumlah	<u>48.930.241.348</u>	<u>45.096.504.345</u>

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari :

	2018	2017
Beban bunga pinjaman		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.388.886.000	21.267.650.827
Surat berharga jangka menengah	10.642.027.000	6.414.249.102
PT Bank ICBC Indonesia	5.322.283.272	4.126.734.680
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.096.968.719	4.342.133.099
DBS Bank Ltd., Singapura	339.206.159	5.865.422.647
Administrasi bank	3.908.663.007	314.416.375
Jumlah	41.698.034.157	42.330.606.730

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat hubungan antara Entitas dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi
Memiliki Komisaris dan Direktur Utama yang sama dengan Entitas	PT Siantar Madju
Manajemen dan karyawan kunci	Dewan Komisaris dan Direksi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas melakukan penjualan bukan produk utama, berupa tenaga listrik, kepada PT Siantar Madju sebesar Rp 725.333.348 dan Rp 834.250.015 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, yang masing-masing merupakan 0,04% dan 0,05% dari penjualan bersih pada periode-periode tersebut (lihat Catatan 23). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 5).

Penjualan listrik tersebut dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal. Penjualan tersebut sebanyak 4.351 kwh dan 5.060 kwh dan dengan harga rata-rata sebesar Rp 166.705/kwh dan Rp 164.872/kwh masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

- b. Gaji dan kompensasi kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas kurang lebih sebesar Rp 4.964.590.168 dan Rp 4.376.866.667 masing-masing pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

30. PERPAJAKAN

- a. Pajak Dibayar di Muka

Pajak dibayar di muka untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 merupakan pembayaran pajak penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 12.399.372.000.

- b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 22		
2016	-	11.522.575.000
2017	11.002.032.312	11.002.032.312
Jumlah	11.002.032.312	22.524.607.312

Pada tanggal 12 April 2017, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan Badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00051/406/15/054/17 untuk tahun pajak 2015. Berdasarkan surat tersebut, kelebihan pembayaran pajak yang disetujui adalah sebesar Rp 10.598.036.420. Jumlah lebih bayar tersebut telah diterima oleh Entitas pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 29 Juli 2016, Entitas mengajukan permohonan agar dapat diterbitkan Surat Keputusan Pemberian Imbalan Bunga (SPMIB) dengan Surat No. 089/SPM-FA/VII/2016 atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan 2011 No. 00059/406/11/054/13 tanggal 11 April 2013 dimana berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put 71180/PP/M.XA/15/2016 tanggal 30 Mei 2016 Pengadilan Pajak memutuskan untuk mengabulkan seluruhnya atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1598/WPJ.07/2014 tanggal 1 Juli 2014. Atas permohonan tersebut, Entitas menerima imbalan bunga sebesar Rp 1.720.283.040 pada tanggal 5 Juni 2017.

c. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	-	8.303.400
Pasal 21	359.895.361	306.781.161
Pasal 22	223.472.523	229.383.282
Pasal 23	147.068.210	112.298.040
Pasal 26	1.171.945.903	1.587.201.748
Pajak Pertambahan Nilai	3.953.394.811	9.973.327.830
Jumlah	5.855.776.808	12.217.295.461

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017, dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan		
laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	43.238.575.358	78.116.554.044
Beda tetap:		
Jamuan dan representasi	1.471.919.232	1.238.507.073
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.671.874.359)	(5.406.263.116)
Beda temporer:		
Penyusutan	(50.339.978.869)	(68.799.665.000)
Amortisasi emisi surat berharga jangka menengah	-	102.277.500
Taksiran laba (rugi) fiskal	(7.301.358.638)	5.251.410.501
Akumulasi rugi fiskal awal periode	-	(65.887.588.544)
Akumulasi rugi fiskal akhir periode	(7.301.358.638)	(60.636.178.043)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas melaporkan/menyetorkan pajak yang terutang

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan beban pajak tangguhan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba (rugi) fiskal	1.825.339.659	(1.312.852.625)
Penyusutan	(12.584.994.717)	(17.199.916.250)
Amortisasi emisi surat berharga jangka menengah	-	25.569.375
Sub-jumlah	(10.759.655.058)	(18.487.199.500)
Efek tersedia untuk dijual	299.889.351	-
Sub-jumlah	299.889.351	(18.487.199.500)
Beban pajak tangguhan - bersih	(10.459.765.707)	(18.487.199.500)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif	43.238.575.358	78.116.554.044
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak 25%	(10.809.643.840)	(19.529.138.511)
Pengaruh pajak atas beda betap	(367.979.808)	(309.626.768)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	417.968.590	1.351.565.779
Jumlah beban pajak	(10.759.655.058)	(18.487.199.500)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Liabilitas pajak tangguhan		
Rugi fiskal	1.825.339.659	-
Penyusutan	(64.971.927.639)	(52.386.932.922)
Liabilitas manfaat karyawan	9.973.255.787	9.973.255.787
Investasi tersedia untuk dijual	44.927.089	(254.962.262)
Liabilitas pajak tangguhan	(53.128.405.104)	(42.668.639.397)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode-periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar adalah 2.114.570.958 saham pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017. Jumlah laba per saham dasar untuk tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 15 dan Rp 28.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Mata Uang Asing	Rupiah	Mata Uang Asing	Rupiah
<u>Aset</u>				
Bank	USD 423.136	6.316.993.463	USD 385.495	5.222.688.427
Piutang usaha – pihak ketiga	USD 476.231	7.109.647.971	USD 387.607	5.251.293.675
Aset lancar lainnya	USD 2.380.989	35.545.781.795	USD 2.163.811	29.315.312.783
Jumlah Aset		48.972.423.229		39.789.294.885
<u>Liabilitas</u>				
Utang bank	USD 9.765.523	145.789.496.599	USD 9.619.825	130.329.393.300
Utang usaha – pihak ketiga	USD 2.115.053	31.575.624.386	USD 229.334	3.107.019.200
	JPY 5.238.524	686.246.705	JPY 2.126.227	255.611.608
	EUR 20.699	359.943.088	EUR 20.700	334.793.727
	GBP 6.018	117.510.423	GBP 10.213	186.058.897
			SGD 6.668	67.570.378
Biaya masih harus dibayar	USD 672.865	10.045.194.955	USD 540.449	7.322.005.460
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	USD 1.027.304	15.336.623.954	USD 37.532.653	508.492.384.876
			JPY 34.238.100	4.116.104.382
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	USD 19.546.763	291.813.628.621	USD 2.124.829	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	USD 17.941.946	267.855.317.500	USD 9.964.770	135.002.705.000
Jumlah Liabilitas		763.579.586.231		818.000.831.475
Liabilitas – neto		714.607.163.002		778.211.536.590

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	30 September 2018	31 Desember 2017	30 September 2018	31 Desember 2017
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	58.713.750.065	120.542.708.894	58.713.750.065	120.542.708.894
Piutang usaha	113.829.836.890	111.710.555.577	113.829.836.890	111.710.555.577
Piutang lain-lain	314.298.373	400.355.616	314.298.373	400.355.616
Aset lancar lainnya	35.545.781.795	29.315.312.783	35.545.781.795	29.315.312.783
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual</u>				
Investasi tersedia untuk dijual	8.888.286.867	9.477.244.272	8.888.286.867	9.477.244.272
Jumlah Aset Keuangan	217.291.953.990	271.446.177.142	217.291.953.990	271.446.177.142
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>				
Utang bank	145.789.496.599	130.329.393.300	145.789.496.599	130.329.393.300
Utang usaha	117.837.986.239	62.025.367.892	117.837.986.239	62.025.367.892
Utang dividen	34.608.078	34.608.078	34.608.078	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	10.045.194.955	7.438.155.204	10.045.194.955	7.438.155.204

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	15.336.623.954	521.074.172.380	15.336.623.954	521.074.172.380
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	289.043.909.825	720.901.696.854	289.043.909.825	720.901.696.854
Pinjaman jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Bank dan lembaga keuangan	291.813.628.621	28.787.184.647	291.813.628.621	28.787.184.647
Surat berharga jangka menengah	267.855.317.500	135.002.705.000	267.855.317.500	135.002.705.000
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	559.668.946.121	163.789.889.647	559.668.946.121	163.789.889.647
Jumlah Liabilitas Keuangan	848.712.855.946	884.691.586.501	848.712.855.946	884.691.586.501

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Investasi tersedia untuk dijual (investasi dalam reksadana). Nilai wajar dari investasi dalam reksadana ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas mendatang masing-masing instrumen menggunakan tingkat bunga terkini yang ditawarkan oleh bank-bank kreditur kepada Entitas untuk instrumen utang serupa dengan jangka waktu yang setara.

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah
Investasi jangka panjang	8.888.286.867	-	-	8.888.286.867

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- Risiko kredit.
- Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- Risiko Pasar
 - Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang kas dan setara kas, utang usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat berharga jangka menengah yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa, Pound Sterling dan Dolar Singapura. Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar,

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman jangka panjang dikompensasi dengan kenaikan nilai bank, aset lancar lainnya dan piutang usaha dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko yang timbul dari fluktuasi mata uang asing dapat diminimalisasikan dengan strategi *commercial hedging* yaitu dengan memperoleh hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing yang setara dengan kebutuhan impor Entitas serta berupaya untuk mengurangi porsi pembelian impor dan mengganti dengan bahan baku lokal.

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	Rata-Rata Nilai Tukar		Kurs Tanggal Pelaporan	
	30 September 2018	31 Desember 2017	30 September 2018	31 Desember 2017
Pound Sterling (GBP)	18.018	17.243	19.527	18.218
Euro Eropa (EUR)	15.776	15.127	17.389	16.174
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.183	13.384	14.929	13.548
Dolar Singapura (SGD)	10.109	9.698	10.919	10.134
Yen Jepang (JPY)	123	119	131	120

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir periode dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 33):

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pengaruh Nilai Tukar (dalam USD)		
Menguat	210	48
Melemah	180	73
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)		
Menguat	4.447.832.902	2.033.295.041
Melemah	(3.826.171.635)	(3.103.450.326)

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, DBS Bank Ltd., Singapura serta pinjaman jangka panjang dari Sindikasi dan Channel Securities Ltd, Singapura. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

Entitas memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Entitas aktif melakukan telaah atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Instrumen dengan bunga tetap		
Aset keuangan	35.545.781.795	109.315.312.783
Liabilitas keuangan	267.855.317.500	135.002.705.000
Jumlah liabilitas - bersih	232.309.535.705	25.687.392.217
Instrumen dengan bunga mengambang		
Aset keuangan	47.936.973.559	34.760.867.758
Liabilitas keuangan	452.939.749.174	680.190.750.327
Jumlah liabilitas - bersih	405.002.775.615	645.429.882.569

Analisis Sensivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama periode berjalan:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Tingkat Suku Bunga BI:		
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	50	(50)
Efek terhadap laba (rugi) periode berjalan	(827.770.045)	1.655.540.089
Tingkat Suku Bunga LIBOR:		
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	42
Efek terhadap rugi periode berjalan	(224.326.649)	(753.737.539)

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia dan LIBOR pada periode yang bersangkutan.

1) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Harga kertas sangat dipengaruhi oleh besarnya permintaan dan penawaran di pasar, dan fluktuasi yang besar pada harga kertas di pasar dunia akan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek usaha Entitas. Untuk mengantisipasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas kertas ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun yaitu secara konsisten mempertahankan stok bahan baku optimal yaitu rata-rata untuk tiga bulan produksi, karena periode tiga bulan ini merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Bank	47.936.973.559	34.760.867.758
Piutang usaha dan lain-lain	114.144.135.263	112.110.911.193
Aset lancar lainnya	35.545.781.795	29.315.312.783
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual		
Investasi tersedia untuk dijual	8.888.286.867	9.477.244.272
Jumlah	206.515.177.484	185.664.336.006

Rugi Penurunan Nilai

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan:

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Nilai Bruto	Penurunan Nilai	Nilai Bruto	Penurunan Nilai
Belum jatuh tempo	82.148.368.936	-	84.236.530.645	-
1 – 30 hari	27.310.296.523	-	25.898.164.236	-
31 – 60 hari	3.965.096.929	-	1.534.663.273	-
Lebih dari 60 hari	720.372.875	-	441.553.039	-
Jumlah	114.144.135.263	-	112.110.911.193	-

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Entitas selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 September 2018					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	Jumlah
Utang bank	145.789.496.599	-	-	-	145.789.496.599
Utang usaha	117.837.986.239	-	-	-	117.837.986.239
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	10.045.194.955	-	-	-	10.045.194.955
Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	15.336.623.954	15.262.242.152	276.551.386.170	-	307.150.252.276
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	267.855.317.500	267.855.317.500
Jumlah	289.043.909.825	15.262.242.152	276.551.386.170	267.855.317.500	848.712.855.647

31 Desember 2017					
	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 3 tahun	Lebih dari 4 tahun	Jumlah
Utang bank	130.329.393.300	-	-	-	130.329.393.300
Utang usaha	62.025.367.892	-	-	-	62.025.367.892
Utang dividen	34.608.078	-	-	-	34.608.078
Biaya masih harus dibayar	7.438.155.204	-	-	-	7.438.155.204
Pinjaman jangka panjang					
Bank dan lembaga keuangan	521.074.172.380	13.917.918.521	13.663.705.055	1.205.561.071	549.861.357.027
Surat berharga jangka menengah	-	-	-	135.002.705.000	135.002.705.000
Jumlah	720.901.696.854	13.917.918.521	13.663.705.055	136.208.266.071	884.691.586.501

35. PENGELOLAAN MODAL

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2018		31 Desember 2017	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Liabilitas jangka pendek	296.229.297.412	13,65%	733.771.730.418	33,72%
Liabilitas jangka panjang	652.690.374.371	30,07%	246.351.552.190	11,32%
Jumlah Liabilitas	948.919.671.783	43,72%	980.123.282.608	45,04%
Dana <i>syirkah</i> Temporer	18.005.121.495	0,83%	23.342.237.350	1,07%
Ekuitas	1.203.774.587.402	55,45%	1.172.195.335.156	53,89%
Jumlah	2.170.699.380.680	100,00%	2.175.660.855.114	100,00%

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas (dengan membandingkan pinjaman yang dikenai bunga) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan mereview efektivitas pinjaman Entitas.

PT SUPARMATbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUPARMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas harus memelihara rasio pinjaman terhadap ekuitas maksimal 4 kali. Rasio pinjaman terhadap ekuitas Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 0,79 dan 0,83.

36. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	30 September 2018	31 Desember 2017
Pemakaian suku cadang yang dikapitalisasi ke aset tetap (lihat Catatan 12)	9.739.737.542	14.080.382.617
Reklasifikasi aset dalam pembangunan ke aset tetap (lihat Catatan 12)	201.444.694	-
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 12)	-	795.973.593

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 22 Oktober 2018.